

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik yang memasuki jenjang yang lebih tinggi akan merasakan perbedaan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan pembelajaran yang ditempuh sebelumnya, baik aspek akademik maupun sosial budayanya. Dalam rangka menyiapkan mental dan memberikan gambaran tentang sistem pembelajaran dan kehidupan di kampus maka diperlukan adanya program orientasi bagi mahasiswa baru untuk mempercepat adaptasi dengan lingkungan yang baru. Masa ini dapat dijadikan titik tolak inisiasi pembinaan idealisme, menanamkan dan membina sikap cinta tanah air, kepedulian terhadap lingkungan dalam rangka menciptakan generasi yang berkarakter jujur, cerdas, peduli, tanggungjawab, dan tangguh (DIKTI, 2014: 1).

Secara garis besar, salah satu materi yang perlu disajikan dalam kegiatan pengenalan kehidupan kampus adalah organisasi dan kegiatan kemahasiswaan. Organisasi adalah bagian dari wadah pembelajaran yang efektif dalam pengembangan diri. Organisasi yang baik akan menimbulkan dampak yang positif bagi pembentukan karakter mahasiswa dan membantu menunjang dalam prestasi belajar. Organisasi dan mahasiswa tidak dapat dipisahkan karena organisasi merupakan sebagian perjalanan kisah sejarah dari mahasiswa. Namun terkadang mahasiswa tidak bisa menangkap dengan baik maksud dan tujuan dari organisasi yang akhirnya mengganggu aktivitas belajar mahasiswa.

Banyak mahasiswa yang mengikuti organisasi di dalam kampus. Motivasi ini muncul dalam diri mahasiswa untuk mengembangkan bakat, minat, dan pengalaman mereka selama di bangku kuliah. Mereka yang cenderung memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti organisasi membuat mereka berperan aktif dalam segala jenis kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi tersebut.

Mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan cenderung senang melibatkan diri dalam pelaksanaan berbagai acara maupun kegiatan yang diadakan oleh organisasi kemahasiswaan tempatnya bergabung, misalnya dengan

cara menjadi panitia maupun pengurus organisasi (Priambodo, 2000 dalam Leny&Suyasa, 2006: 72).

Mahasiswa merupakan komponen penunjang kemajuan negeri, mahasiswa diharapkan mampu memberikan sumbangan melalui kapasitas intelektualitasnya, sehingga masa kuliah haruslah dimanfaatkan sebaik-baiknya. Mengikuti aktivitas pada unit-unit kegiatan mahasiswa bukanlah berarti meninggalkan tugas utamanya menjadi mahasiswa, yaitu belajar.

Dalam organisasi, mahasiswa akan dapat mengaktualisasikan dirinya dalam rangka pengembangan diri secara non-akademik seperti yang ia dapatkan dalam kuliah. Dalam organisasi mahasiswa diberikan *softskill* atau keterampilan yang tidak mereka dapatkan di dalam perkuliahan. Dimana *softskill* ini akan berguna setelah mereka lulus dari bangku kuliah.

Bersatunya pelajar dan organisator tentunya memberikan mahasiswa tanggung jawab yang besar agar keduanya dapat berjalan dengan baik. Hal ini akan sangat berbeda dengan mahasiswa yang hanya aktif dalam akademik. Untuk itu, mahasiswa organisasi harus rela mengorbankan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk kegiatan organisasi yang sedang ia ikuti.

Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai salah satu subsistem pendidikan nasional berupaya menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan intelektual dan kepemimpinan yang memiliki tanggungjawab yang tinggi. Hal itu akan terwujud bila mahasiswa selain mempunyai kemampuan dalam bidang akademik juga memiliki jiwa kepemimpinan yang kemungkinan besar ia dapatkan dari organisasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta menyiapkan berbagai organisasi minat dan bakat yang bisa dipilih oleh mahasiswa sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Motivasi dan keaktifan dalam berorganisasi sering menimbulkan masalah baru bagi mahasiswa. Karena mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengatur waktu antara kegiatan organisasi dan belajar agar mendapat prestasi belajar yang optimal. Tidak sedikit mahasiswa yang gagal dalam membagi waktu belajar sehingga menyebabkan prestasi belajar atau mendapatkan indeks prestasi kurang optimal. Mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi sering

kita dengar dengan sebutan aktivis ini bahkan tidak jarang lulus dengan tidak tepat waktu karena banyaknya berbagai kegiatan di dalam organisasinya atau masih banyak mata kuliah yang mereka tinggalkan demi organisasinya yang akhirnya menyebabkan mahasiswa menunda tugas-tugasnya di akademik.

Karena mahasiswa diarahkan pada organisasi yang menunjang minat dan bakat mereka. Mahasiswa seakan lupa mengenai tugas utama mereka. Karena ada juga mahasiswa memasuki jurusan yang tidak sesuai minat dan bakat mereka. Maka mereka mengembangkannya dalam organisasi dan lebih nyaman berada di sana karena memang sesuai dengan apa yang mereka inginkan.

Dari beberapa uraian diatas dapat kita lihat mahasiswa yang mengikuti organisasi justru menggunakan alasan organisasi untuk menunda tugasnya dalam perkuliahan. Mahasiswa yang disebut aktivis ini justru lebih menyukai kegiatan yang ada di dalam organisasinya dibandingkan dengan kuliahnya, mereka banyak menghabiskan waktu di sekretariat hanya untuk membicarakan masalah organisasi dan tak jarang pula mereka tidur di sekretariat atau kantor mereka. Dengan kenyataan yang seperti itu, tak heran banyak mahasiswa organisasi yang terlambat menyelesaikan studi bahkan mendapat indeks prestasi di bawah rata-rata. Karena mahasiswa aktivis ini cenderung bangga berprestasi di organisasinya dibandingkan berprestasi di kuliahnya.

Dengan kondisi yang seperti itu, jelas bahwa mahasiswa belum seimbang dalam menjalankan tugasnya sebagai mahasiswa dan sebagai organisator. Dimana mahasiswa harus optimal di keduanya, sebagai mahasiswa dan seorang organisator. Seharusnya sebagai organisator tidak meninggalkan kewajiban utamanya sebagai mahasiswa untuk belajar, dengan tidak menunda-nunda tugasnya di akademik. Dengan kata lain, harus seimbang di keduanya. Meskipun pernah meninggalkan perkuliahan, mahasiswa atau aktivis ini harus mampu mengejar ketertinggalannya dalam perkuliahan serta tetap mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik, sehingga dapat berprestasi di keduanya.

Indeks prestasi merupakan salah satu bukti dari apa yang telah mahasiswa dapatkan dalam bangku kuliah berupa kartu hasil studi. Kartu hasil studi ini menunjukkan nilai bisa juga berupa simbol lain dari mahasiswa selama selama

satu semester di bangku kuliah. Jadi, aktivis dapat membuktikan eksistensinya selain di organisasi yaitu dengan menunjukkan indeks prestasi yang baik pula di bidang akademik.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Surakarta mempunyai masalah dalam menyelesaikan kuliahnya secara tepat waktu karena motivasi dan keaktifan berorganisasinya yang tinggi. Yang mengakibatkan kuliah sebagai pilihan kedua setelah organisasi. Sehingga sedikit mengganggu belajar yang mengakibatkan ketidakseimbangan antara organisasi dan kuliahnya yang akhirnya mempengaruhi nilai indeks prestasi mereka.

Dari uraian diatas jelas bahwa pendidikan tidak hanya kita dapatkan melalui kuliah saja namun juga melalui organisasi mahasiswa yaitu pada Unit kegiatan Mahasiswa. Dimana mahasiswa harus mampu mengatur waktu, pikiran, dan tenaga mereka pada dua kegiatan yang berbeda. Maka dari permasalahan yang telah diungkapkan peneliti, peneliti bermaksud akan melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH MOTIVASI ORGANISASI DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA UNIT KEGIATAN MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Motivasi mahasiswa untuk mengikuti organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa tinggi hanya saja belum bisa menyeimbangkan antara kuliah dan organisasi.
- b. Belum banyak mahasiswa yang mengikuti organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa secara aktif.
- c. Indeks prestasi merupakan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menempuh perkuliahan, namun belum semua mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa memiliki indeks prestasi baik.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang akan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Motivasi dalam mengikuti organisasi pada mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa tingkat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- b. Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi pada mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa tingkat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- c. Indeks prestasi mahasiswa pada mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa tingkat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012 sampai angkatan 2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

- a. Adakah pengaruh motivasi organisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa unit kegiatan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta?
- b. Adakah pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa unit kegiatan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta?
- c. Adakah pengaruh motivasi organisasi dan keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa unit kegiatan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh motivasi organisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa unit kegiatan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- b. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa unit kegiatan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- c. Untuk mengetahui pengaruh motivasi organisasi dan pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa unit kegiatan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada perkembangan pendidikan, utamanya untuk meningkatkan indeks prestasi mahasiswa yang mengikuti unit kegiatan mahasiswa. Secara khusus, penelitian ini memberikan kontribusi tentang pengaruh motivasi organisasi dan keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa unit kegiatan mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan kepada

a. Bagi mahasiswa

Dapat memotivasi mahasiswa unit kegiatan mahasiswa agar tetap aktif dalam UKM namun berprestasi dalam bangku kuliah. Serta mahasiswa dapat menyadari bahwa selain aktif dalam perkuliahan, mahasiswa juga perlu aktif dalam keorganisasian (UKM).

b. Bagi pembaca

Sebagai sarana menambah pengetahuan dan wawasan mengenai masalah yang diteliti, juga sebagai acuan untuk penelitian yang relevan dan sejenis.